

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan salah satu pilar terpenting yang mewarnai kehidupan. Sederhananya, seni adalah curahan hati yang menjadi wadah bagi pengembangan bakat. Kesenian seringkali juga menjadi identitas suatu daerah dan bermanfaat bagi sebagian orang. Keberadaan dan tujuan seni sebagai bentuk penciptaan (proses kreatif) merupakan landasan utama yang menentukan arah dibawahnya karya seni. Didukung dengan Purpose, maksud dan fungsi karya seni adalah untuk “mengawal” proses penciptaan karya hingga selesai dan berfungsi optimal sesuai dengan tujuan utama penciptaan.

Gagasan dan konsep seni adalah pemicu dan pemikiran manusia. Karya seni dibuat setelah pemeriksaan karya dan fungsinya secara mendetail, oleh karena itu diperlukan karya penelitian dengan pengetahuan, keterampilan, dan gaya estetika yang terbukti. Di antara sekian banyak kategori seni rupa, seni rupa merupakan karya seni yang dapat diapresiasi dengan penglihatan, dikomunikasikan secara visual, dan disentuh dengan tangan. Berdasarkan bentuk, masa, dan fungsinya, terdapat seni rupa yang berbeda-beda. Seni rupa juga terbagi menjadi dua jenis yaitu seni lukis, grafis, patung, fotografi, seni instalasi, seni pertunjukan, seni film/video. Seni terapan termasuk desain grafis, desain arsitektur, desain produk dan desain fashion. Dalam seni lukis terdapat beberapa aliran yaitu romantisme, realisme, surealisme, naturalisme, ekspresionisme, abstraksionisme, impresionisme, kubisme, dadaisme, fauvisme, klasikisme dan futurisme.

Neo-Ekspresionisme menjadi salah satu bagian aliran seni lukis, Neo-ekspresionisme, gerakan seni yang beragam (terutama pelukis) yang mendominasi pasar seni di Eropa dan Amerika Serikat pada awal dan pertengahan 1980-an. Neo Ekspresionisme terdiri dari kumpulan beragam seniman muda yang telah kembali untuk menggambarkan tubuh manusia dan objek lain yang dapat dikenali, sebagai reaksi terhadap produksi seni abstrak yang terpencil, tertutup, dan sangat

intelektual. Salah satu seniman neo-ekspresionisme eksentrik yaitu Jean Michel Basquiat seorang seniman neo-ekspresionis pada 1980-an. Ia terkenal karena gaya primitifnya. Pertama kali menarik perhatian publik karena grafitinya dengan nama "SAMO" di New York City. Dia menjual kaus dan kartu pos yang menampilkan karya seninya di jalanan sebelum karir melukisnya melejit. Dia berkolaborasi dengan Andy Warhol pada pertengahan 1980-an, yang menghasilkan pertunjukan karya mereka. Basquiat meninggal pada 12 Agustus 1988, di New York City.

Karya Basquiat memadukan banyak gaya dan teknik yang berbeda. Lukisannya sering menyertakan kata-kata dan teks, grafitinya yang ekspresif dan seringkali abstrak, serta ikonografinya memiliki resonansi sejarah yang dalam. Terlepas dari penampilan karyanya yang "belum dipelajari", ia dengan sangat terampil dan sengaja menyatukan sejumlah tradisi, praktik, dan gaya yang berbeda untuk membuat kolase visual khususnya.

Selama karirnya, Basquiat telah membuat sekitar 1500 gambar, sekitar 600 lukisan, dan banyak karya patung dan media campuran. Pendekatan umumnya terhadap seni memanfaatkan komponen puisi, menggambar, dan melukis. Seringkali karyanya akan menggabungkan ini dalam abstraksi dan figurasi yang kabur, menawarkan sekaligus informasi sejarah dan kritik terhadap kontemporer. Beberapa lukisan Basquiat yang terkenal adalah "*Samo As An End To The Police*" "*The Irony Of Negro Policeman*" (1981), "*Obnoxious Liberals*" (1982), dan '*La Hara*' (1981). Lukisannya ini mampu menyampaikan isu sosial tentang rasisme dan kekejaman polisi terhadap ras kulit hitam di Amerika saat itu dengan secara kritis. Melalui lukisannya tersebut berdampak pada mayoritas ras kulit hitam di amerika perlahan mendapat kesetaraan, baik dari lingkungan maupun hak bersuara.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

- Terlalu banyak informasi yang sulit diatur tentang karya Basquiat dan kehidupannya memiliki banyak detail dan informasi yang terlalu banyak sehingga sulit untuk mengatur dan mempresentasikan informasi ini dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami bagi pembaca.
- Kesulitan dalam menangkap estetika karya Basquiat salah satu ciri khas karya Basquiat adalah estetika yang unik dan kompleks yang sulit untuk ditangkap dalam format buku.
- Memperhitungkan sumber informasi yang akurat karya Basquiat yang banyak diminati oleh penggemarnya membuat banyak informasi beredar mengenai seniman tersebut. Oleh karena itu, sulit untuk memperoleh sumber informasi yang akurat dan terpercaya mengenai hidup dan karya Basquiat.
- Tantangan dalam menghadirkan konteks sejarah dan budaya pop tentang Basquiat akan menampilkan karya seniman serta konteks sejarah dan budaya pop yang mempengaruhinya. Sehingga dapat memasukkan konteks ini dengan cara yang memadai dan mudah dipahami tanpa mengalihkan fokus dari karya seniman itu sendiri.
- Karya karya Basquiat memiliki ciri khas yang kuat pada tarikan garis, warna dan ikonografinya, sehingga pesan pesan sosial tersampaikan dengan baik yang mana jarang diketahui orang banyak. Sehingga karya lukisannya menarik untuk diketahui
- Basquiat memiliki pengaruh terhadap pergerakan aktivis tentang rasisme dan perlawanan terhadap aparat pemerintahan

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, disimpulkan rumusan masalah, yaitu :

- “Bagaimana memberikan informasi terkait karya karya Basquiat yang memiliki kekuatan dalam mengangkat isu isu sosial di masyarakat terhadap karya lukis kepada masyarakat”
- “Bagaimana merancang buku tentang karya Basquiat yang dapat menghadirkan informasi yang terstruktur dan mudah dipahami, menangkap estetika karya seniman, memperoleh sumber informasi yang akurat, memperhatikan konteks sejarah dan budaya pop yang mempengaruhinya, menyesuaikan bahasa dan gaya presentasi untuk audiens yang berbeda, dan mempertimbangkan teknologi yang tepat untuk memperkaya pengalaman pembaca?”

I.4. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disimpulkan, ditentukan batasan-batasan masalah terkait rancangan, yaitu :

- Dengan banyaknya rekam jejak karya Basquiat, karya yang mengangkat isu sosial atau rasisme menjadikan topik yang cukup serius dan menjadi hal baru dalam perspektif seni
- Terbatasnya informasi yang tersedia tentang karya Basquiat dan informasi yang tersedia mengenai karya-karya Basquiat dan tidak dapat mencakup seluruh informasi tentang karya-karya Basquiat yang ada.
- Interpretasi yang subjektif terhadap karya Basquiat dapat menjadi subjektif karena setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap karya seni.
- Terbatas oleh waktu karena informasi mengenai karya-karya Basquiat terus berkembang dan berubah seiring waktu.

I.5. Tujuan dan Manfaat

Adapun perancangan yang dibuat berdasarkan jabaran latar belakang, identifikasi, rumusan, dan batasan masalah diatas terkait informasi Basquiat tunggal memiliki tujuan utama serta manfaat perancangan.

I.5.1. Tujuan Perancangan

- Menyajikan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai karya-karya Basquiat, termasuk konteks sejarah dan sosial yang mempengaruhi karyanya.
- Menjelaskan makna dan simbolisme di balik karya-karya Basquiat, sehingga membantu pembaca memahami karya-karya tersebut secara lebih dalam.
- Memberikan pengantar atau analisis dari para ahli seni atau peneliti yang dapat memberikan sudut pandang baru mengenai karya-karya Basquiat.

I.5.2. Manfaat Perancangan

- Manfaat perancangan ini memberikan pendekatan pendekatan visual yang sesuai dalam upaya menyampaikan informasi terkait dengan Basquiat yang memiliki ciri khas terhadap tarikan garis, warna dan ikonografinya. Sehingga masyarakat dapat belajar dari karya karya Basquiat terutama adalah cara mengeskpresikan isu isu sosial terhadap karya lukis.
- Meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap karya Basquiat dapat membantu audiens untuk lebih memahami dan mengapresiasi karya-karyanya dengan baik. Dapat memberikan penjelasan mendalam tentang latar belakang dan konteks karya Basquiat, serta membantu membaca simbol-simbol dan makna yang terkandung dalam karyanya.
- Memperkenalkan karya Basquiat pada khalayak yang lebih luas: Melalui buku, karya Basquiat dapat diperkenalkan pada khalayak yang lebih luas dan mencakup berbagai kalangan, termasuk mereka yang belum pernah mengenal karya-karyanya sebelumnya.